

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat MA Roudlotut Tholibin

Madrasah Aliyah Roudlotut Tholibin berdiri sejak tahun 2006 tepatnya pada tanggal 5 oktober 2006 di bawah Naungan Kementrian Agama diurus di bawah yayasan LP Ma'arif yang merupakan aparat departementasi dari Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan di Nahdlatul Ulama, Madrasah ini merupakan sebuah madrasah dengan basis pondok pesantren yakni pondok pesantren Roudlotut Tholibin. Awal mula terbentuknya madrasah aliyah Roudlotut Tholibin yakni dari kelengkapan fasilitas pendidikan dari pondok pesantren Roudlotut Tholibin sendiri yang tidak menginginkan para santri dan santri watinya menempuh pendidikan diluar lingkungan pondok pesantren, hal tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para pengurus pondok pesantren, hal itulah yang mendasari pembangunan madrasah aliyah sekaligus madrasah tsanawiah yang menjadi satu lokasi.



Gambar 24. Tampak depan MA Roudlotut Tholibin (Sumber : Penulis)

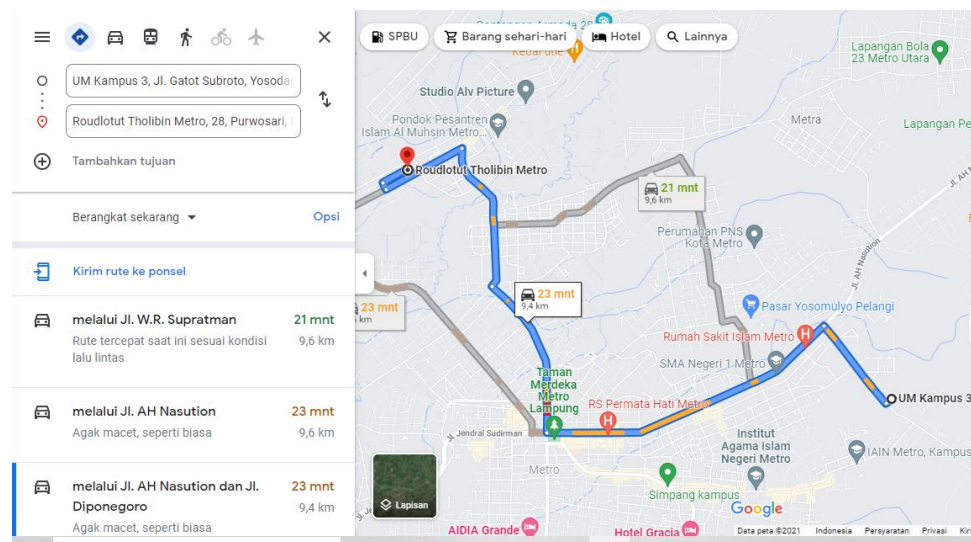
Berdiri dengan Nomor SK Kw.08.4/4/PP.001/1664/2006 merupakan instansi pendidikan yang sudah terakreditasi B pada 22 juni 2020 menjadi salah satu sekolah yang cukup mempuni dengan berbasis pondok pesantren. Dalam perjuangan didunia pendidikan dan penyebaran ajaran islam di lokasi yang sama di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Roudlotut Tholibin Juga berdiri pondok pesantren Roudlotut Tholibin

yang di asuh langsung oleh KH. Drs. Dimiyati, M. Hi, yang Sebagian santrinya merupakan siswa-siswi Madrasah Aliyah Roudlotut Tholibin, sehingga Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Roudlotut Tholibin merupakan sekolah dengan basis pondok pesantren.

B. Lokasi MA Roudlotut Tholibin

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Roudlotut Tholibin yang beralamat di Jl RA Kartini 28, Desa Purwosari, Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.

Berikut denah lokasi Madrasah Aliyah Roudlotut Tholibin Metro adalah sebagai berikut:



Gambar 25. Gambaran jarak Kampus 3 Univeritas Muhammadiyah Metro dengan lokasi penelitian yaitu MA Roudlotut Tholibin (Sumber: Google Maps).

Keterangan :

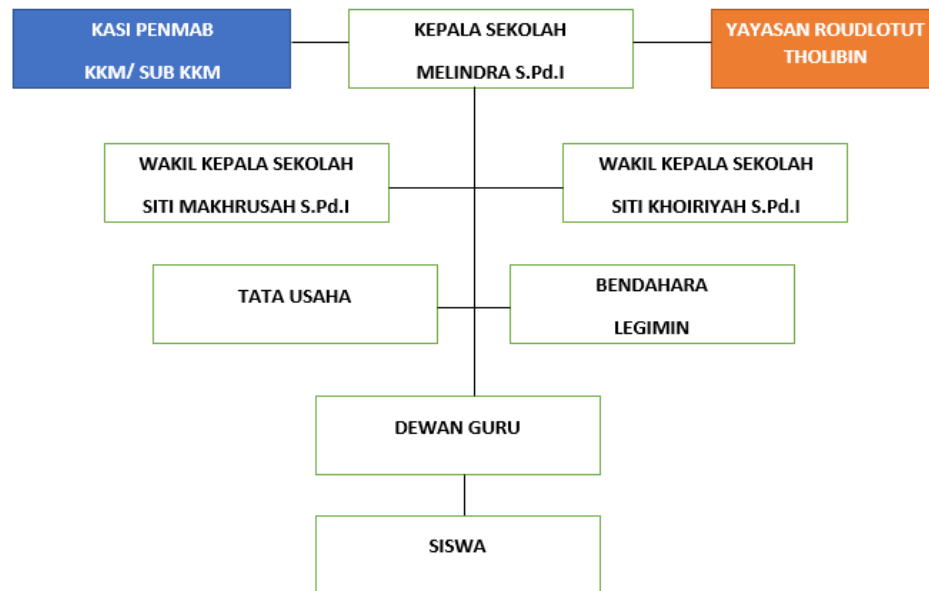
Jarak jarak Kampus 3 Univeritas Muhammadiyah Metro dengan lokasi penelitian yaitu MA Roudlotut Tholibin adalah 9.6 KM melewati Jl. Gatot Subroto, Jl. AH Nasution, Jl. Diponegoro, Jl. Dr. Sutomo, Jl. RA Kartini.

C. Struktur Organisasi MA Roudlotut Tholibin

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut. Selain sebagai penjelasan mengenai tugas dan fungsi dari setiap komponen

yang bersangkutan, pada struktur tersebut kita dapat melihat mengenai kepemimpinan seseorang siapa yang menjadi pemimpin dan siapa saja yang dipimpin.

Berikut Struktur Organisasi MA Roudlotut Tholibin sebagai berikut:



Gambar 26. Struktur Organisasi (Sumber: TU MA Roudlotut Tholibin)

D. Manajemen Organisasi

1. Visi MA Roudlotut Tholibin

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Bermartabat, Beriptek, Berkarakter Islam, Dan Mampu Berkompetitif Secara Nasional Dan Global”.

2. Misi MA Roudlotut Tholibin

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas ada beberapa misi yang perlu dilakukan diantaranya dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama secara berimbang sesuai dengan kurikulum KTSP sebagai dasar untuk membekali peserta didik dimasa mendatang.
- 2) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan melalui mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Al Qur'an Hadis, Fiqh dan Mata pelajaran agama lainnya untuk membentuk watak dan karakter yang baik.
- 3) Membiasakan bersikap sopan dan santun dilingkungan madrasah dan dimanapun siswa berada dalam bergaul, dengan harapan siswa dapat bersikap

sebagaimana mestinya jika bergaul dengan sesama teman maupun dengan orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda.

- 4) Mengenalkan dan membiasakan budaya islami yang diharapkan dapat membentengi diri dari budaya asing yang banyak masuk ke Indonesia yang tidak sesuai dengan aqidah dan ideologi yang ada di Indonesia.
- 5) Meningkatkan dan memfasilitasi upaya peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kompetitif secara nasional.
- 6) Melatih dan membiasakan pengamalan ibadah wajib dan sunah dengan berazaskan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dimanapun dan kapanpun berada.
- 7) Mengenalkan dan melatih kemampuan peserta didik untuk mengakses informasi yang diperlukan melalui sarana jaringan elektronik agar dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan di tingkat nasional.
- 8) Mengarahkan para lulusannya untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yang kompetitif secara nasional.
- 9) Study banding dan study wisata pada sekolah unggulan di provinsi Lampung maupun di pulau Jawa, guna memotivasi peserta didik untuk lebih maju.
- 10) Mengirimkan para guru ke berbagai pelatihan dan pendidikan lain untuk meningkatkan mutu para pendidik.
- 11) Mengenalkan peserta didik dan para pendidik dengan teknologi ICT dan cara pemanfaatannya.

3. Tugas Dan Wewenang Organisasi

Dalam struktur organisasi yg di dalamnya masih ada pejabat bersama tugas dan wewenang berdasarkan kedudukan masing - masing. Adapun pembagian tugas dan kewenangan menurut tiap - tiap pengurus MA Roudlotut Tholibin menjadi sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Uraian tugas seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah selaku educator.
 - b. Kepala sekolah selaku manager.
1. Menyusun Perencanaan.

2. Mengorganisasikan Kegiatan.
 3. Mengerahkan Kegiatan.
 4. Mengkoordinasikan kegiatan.
 5. Melaksanakan pengawasan.
 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
 7. Menentukan kebijaksanaan.
 8. Mengadakan rapat.
 9. Mengatur proses belajar mengajar.
 10. Mengatur Administrasi ketatusahaan, sarana dan prasarana, keuangan/ RAPBS.
 11. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
 12. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi lain.
- c. Kepala sekolah selaku Administrator.
 - d. Kepala sekolah selaku supervisor.
 - e. Kepala sekolah sebagai pemimpin/leader.
 - f. Kepala sekolah sebagai innovator.
 - g. Kepala sekolah sebagai motivator.

2. Komite Sekolah / Yayasan Sekolah

Adapun tugas dan wewenang Komite Sekolah sebagai berikut:

- a. memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
- b. menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif.
- c. mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Menindak lanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah.

3. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan pembuatan program kegiatan dan pelaksanaan program.

- b. Pengorganisasian.
- c. Pengarahan.
- d. Pengkoordinasian.
- e. Pengawasan.
- f. Penilaian.
- g. Identifikasi dan pengumpulan data.
- h. Penyusunan Laporan.

4. Waka Kurikulum

Tugas dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c. Mengatur penyusunan program pengajaran (cawu, satuan pelajaran, persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum).
- d. Mengatur pelaksanaan program kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- e. Mengatur pelaksanaan program perbaikan kriteria, kenaikan kelas, kriteria kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport.
- f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- g. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- h. Mengatur mutasi siswa.

5. Waka Kesiswaan

Tugas dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS.
- c. Mengatur program pesantren kilat.
- d. Menyusun dan mengatur pelaksanaan penyuluhan siswa, teladan sekolah.
- e. Menyelenggarakan cerdas cermat dan olah raga prestasi.
- f. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.

6. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah sebagai berikut :

- a. Membuat perangkat pembelajaran.

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawab.

7. Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketata usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- b. Mengelola keuangan sekolah.
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- d. Pembinaan pengembangan karir pegawai tata usaha.
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
- f. Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah.

8. Siswa

Adapun tugas dan wewenang siswa sebagai berikut:

- a. Belajar merupakan kewajiban seorang siswa yang harus di lakukan karena tujuan utama siswa sekolah adalah belajar.
- b. Berusaha Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan dan di berikan.
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan tugas dari guru di sekolah jika Ada.
- e. Taat pada peraturan sekolah, setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh para siswa, demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas selama di sekolah. Selain itu tata tertib sekolah juga sebagai patokan dan kontrol perilaku siswa di sekolah. Jika tata tertib dilanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.
- f. Patuh dan hormat pada guru.

E. Analisis Sistem Yang berjalan

Sistem jaringan yang digunakan pada MA Roudlotut Tholibin masih menggunakan internet indihome dengan kecepatan 50 Mbps dengan satu unit *routerboard MikroTik* dan 3 unit *access point* yang tersebar di beberapa sudut sekolah. Terdapat juga 20 unit *Personal Computer (PC)* yang terdapat pada laboratorium komputer dan 4 unit di kantor tata usaha dan ruang guru.

1. Aliran Informasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis di MA Roudlotut Tholibin, aliran informasi yang berjalan adalah sebagai berikut:

- a. Langkah awal *user* mencari sumber jaringan internet aktif yang berada di MA Roudlotut Tholibin.
- b. Setelah menemukan *user* melakukan *login* dengan di minta memasukan *username* dan *passwod*
- c. Setelah itu *user* diberikan akses internet
- d. Setelah *user* mendapatkan akses internet, *user* melakukan *browsing* konten menggunakan internet yang telah di berikan tanpa dibatasi.

2. Kendala Dan Kebutuhan Sistem

a. Kendala

Pada saat melakukan penelitian terdapat beberapa kendala yang terjadi di MA Roudlotut Tholibin yaitu:

1. Belum dilakukannya pemblokir situs-situs pornografi, perjudian online (*gambling*), yang berpotensi di akses oleh *user* yang ada pada MA Roudlotut Tholibin.
2. Lambatnya akses internet yang digunakan karena belum adanya pembagian *bandwidth secara teratur*.
3. Belum adanya manajemen user yang berfungsi mencegah terjadinya jaringan internet diakses oleh pihak luar, hal itu dapat mengganggu penggunaan jaringan internet untuk kegiatan belajar mengajar disekolah.

b. Kebutuhan Sistem

Dilihat dari kendala yang ditemukan, kebutuhan sistem yang dibutuhkan yaitu :

1. Membutuhkan sebuah sistem yang berfungsi untuk memblokir konten atau situs-situs pornografi, perjudian online, radikalisme, yang tidak seharusnya di akses menggunakan jaringan internet MA Roudlotut Tholibin.
2. Jaringan internet membutuhkan manajemen user yang konfigurasi *username* dan *password* berbeda untuk tiap user, juga berfungsi untuk mengontrol penggunaan jaringan internet pada MA Roudlotut Tholibin.
3. Diperlukan manajemen *bandwidth* yang sesuai agar dapat mengatasi lambatnya akses internet pada MA Roudlotut Tholibin.

3. Flowchart



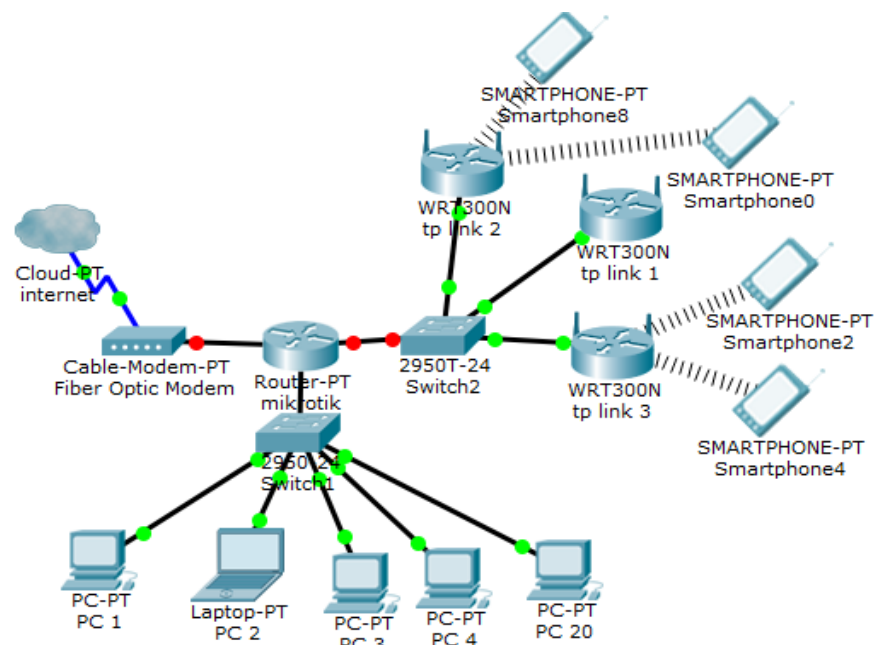
Gambar 27. Flowchart penggunaan internet di MA Roudlotut Tholibin (Sumber. Penulis 2021)

4. Analisa Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk perancangan sistem pemblokiran situs *website* karena dari analisis tersebut dapat diketahui data apa saja yang ada di dokumen tersebut. Adapun dokumen yang di analisis sebagai berikut:

a. Topologi Jaringan.

Topologi adalah sebuah gambaran bagaimana sebuah jaringan bejalan sesuai dari konfigurasinya dan perangkat apa saja yang terpasang pada jaringan tersebut. Pada gambar di bawah kita dapat melihat sebuah topologi yang diterapkan di MA Roudlotut Tholibin.



Gambar 28. Topologi Jaringan Internet MA Roudlotut Tholibin (sumber:penulis)

b. Dokumentasi ISP

ISP di MA Roudlotut Tholibin mempunyai kecepatan sebesar 50 Mbps yang di bagikan ke komputer di ruangan guru, dan labolatorium komputer, terdapat juga *access point* yang terpasang di setiap kelas guna memudahkan dalam penggunaan akses internet.

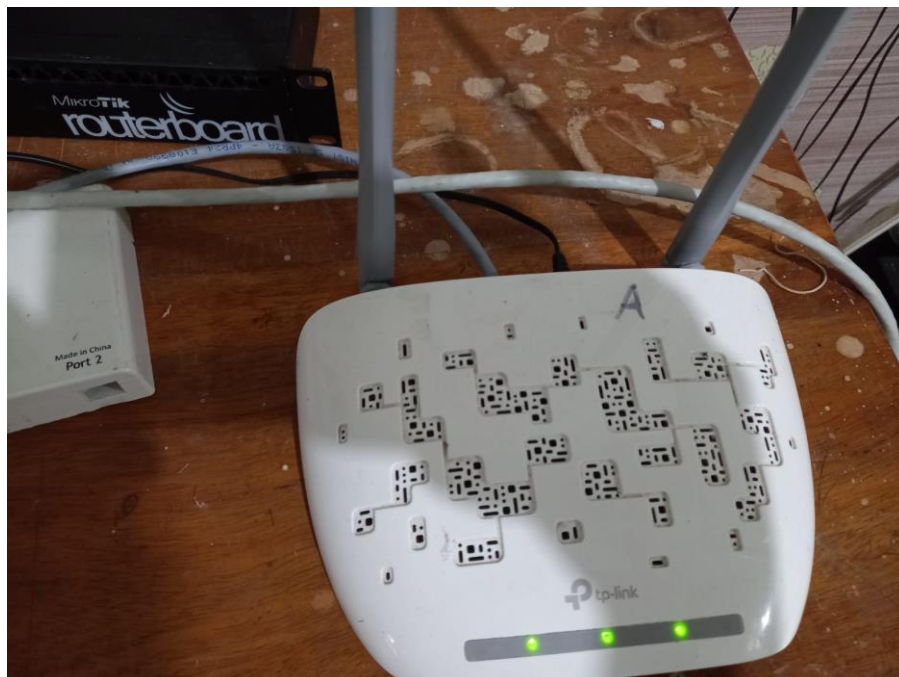


Gambar 29. *Test Speed* jaringan di MA Roudlotut Tholibiin

c. Dokumentasi Ruang



Gambar 30. Ruang Server dan Labolatorium Komputer MA Roudlotut Tholibin (Sumber : penulis)



Gambar 31. *Access Point* MA Roudlotut Tholibin



Gambar 32. *Routerboard MikroTik* MA Roudlotut Tholibin
(Sumber : Penulis)



Gambar 33. *Modem ISP* MA Roudlotut Tholibin (Sumber : Penulis)

d. Hardware Jaringan

Hardware yang terdapat di MA Roudlotut Tholibin antara lain :

1) Komputer

Komputer adalah alat yang diperuntukan untuk kegiatan belajar mengajar di laboratorium komputer dan berguna membantu administrasi pada pada TU.

2) Kabel UTP

Berfungsi sebagai media transmisi data dalam jaringan internet.

3) *Routerboard MikroTik* RB 3011 UiAS-RM

Berfungsi untuk mengatur lalu lintas data, mengontrol user dan mengatur *bandwidth* yang ada di MA Roudlotut Tholibin.

4) Access Point

Access point yang terdapat di MA Roudlotut Tholibin berfungsi sebagai alat pemancar sinyal *WiFi* dengan merk *TP-Link*.

